

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Permen (2009), Wilayah Jawa Timur masuk kedalam WPP-RI 573 dan WPP-RI 712. WPP-RI 573 meliputi perairan Samudera Hindia sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu, dan Laut Timor bagian Barat, WPP-RI 712 meliputi perairan Laut Jawa. Wilayah pengelolaan perikanan (WPP) di Jawa Timur dibagi lagi kedalam empat wilayah regional yaitu: WPP-I meliputi perairan Laut Jawa dari Tuban hingga Madura Kepulauan; WPP-II perairan Selat Madura; WPP-III perairan Selat Bali, dan WPP-IV perairan Samudera Hindia dari Ujung Blambangan sampai Pacitan.

Setiap (WPP) di Perairan Jawa Timur mempunyai sifat karakteristik masing-masing yang menjadi ciri tersendiri, misalnya perairan Pantai Utara yang dicirikan dengan perairan padat tangkap. Selat Madura merupakan perairan sempit, padat tangkap dan masyarakat nelayannya bertemperamen tinggi. Selat Bali perairan yang berbentuk corong dengan komoditas unggulan ikan lemuru (*Sardinella sp.*). Pada Selatan Jawa perairannya masih belum dimanfaatkan secara optimal, jumlah nelayan relatif sedikit, dan terbuka peluang pengelolaan perikanan yang lebih maju lagi.

Setiap (WPP) di Perairan Jawa Timur memiliki hasil tangkapan unggulan masing masing. Seperti perairan Utara Jawa Timur dan Selat Madura yang masuk dalam WPP RI 712 yang memiliki hasil tangkapan unggulan berbeda. Perairan Utara Jawa Timur lebih didominasi oleh ikan damersal dan pelagis kecil, untuk Perairan Selat Madura lebih didominasi oleh ikan pelagis kecil. Perairan Selat Bali dan Selatan Jawa Timur yang masuk dalam WPP RI 573 juga memiliki hasil tangkapan unggulan berbeda. Perairan Selat Bali lebih didominasi oleh ikan

pelagis kecil dan Pelagis Besar, dan Perairan Selatan Jawa Timur lebih didominasi oleh ikan pelagis Besar.

Dari hasil tangkapan unggulan di Perairan Jawa Timur dapat diketahui bahwa setiap WPP memiliki ciri karakteristik perairan tersendiri. Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa di setiap perairan memiliki kemungkinan stok ikan berbeda yang dipengaruhi oleh faktor oseanografis, sehingga ada dugaan adanya wilayah pembatas di setiap perairan Jawa Timur yang membuat stok ikan hasil tangkapan berbeda.

Menurut Simon (2013), kondisi oseanografi perairan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang eksternal maupun internal. Pengaruh eksternal dapat berasal dari laut lepas yang mengelilinginya, maupun dari daratan yang berupa aliran air tawar dari sungai. Sedangkan pengaruh internal seperti bentuk perairan maupun bentuk topografi dasar perairan. Dalam aspek ekologi, penentuan suhu, salinitas dan oksigen terlarut seringkali dinyatakan dalam kisaran nilai harian, mingguan atau musiman dan hasilnya berbeda di setiap perairan. Musim di wilayah perairan Indonesia juga menjadi faktor dominan untuk penelitian oseanografi, karena berpengaruh nyata terhadap distribusi setiap parameter oseanografi. Perubahan musim ini dapat mengakibatkan perubahan pola distribusi suhu maupun salinitas.

Berdasar keterangan diatas, penelitian ini dilakukan guna mengetahui perbedaan karakteristik oseanografis di keempat wilayah perairan Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan untuk melihat hubungan secara langsung antara faktor oseanografis dengan kondisi stok ikan di perairan tersebut, dimana salah satu metode yang digunakan adalah memanfaatkan data penginderaan jauh satelit dan survei lapangan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah dapat menduga adanya *barrier* (pembatas) yang ditemukan dari kondisi oseanografisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perbedaan kondisi perairan di Jawa Timur menyebabkan pengelompokan spesies di beberapa wilayah yang berbeda yaitu, Perairan Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali, dan Perairan Selatan Jawa Timur. Hal ini juga yang mungkin mempengaruhi perbedaan kekerabatan dari organisme yang hidup di dalamnya. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran ikan yang dominan di setiap perairan. Salah satu faktor eksternal adalah kondisi parameter oseanografi yang ada. Tentunya, kajian mengenai penjelasan *barrier* (batasan) maupun gambaran karakteristik dari perairan di Jawa Timur dengan pembagiannya secara bio-geografi.

Berkaitan dengan studi karakteristik pada Perairan Jawa Timur, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi stok ikan tembang yang ditemukan di keempat perairan, khususnya di daerah Bulu-Tuban, Mayangan-Probolinggo, Muncar-Banyuwangi, dan Prigi-Trenggalek?
2. Bagaimana karakteristik spasial dan temporal faktor oseanografi perairan di Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali dan Perairan Selatan Jawa Timur ?
3. Apakah ada *barrier* (pembatas) yang ditemukan diantara keempat perairan yaitu Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali dan Selatan Jawa Timur ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan penelitian yang hanya difokuskan kepada validasi karakteristik keempat perairan yaitu Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali dan Selatan Jawa Timur yang memiliki perbedaan berdasarkan letak geografi. Kegiatan analisis spasial dilakukan terhadap beberapa parameter oseanografi yang digunakan yaitu SPL/Suhu

Permukaan Laut ($^{\circ}\text{C}$), Arus (m/s), Klorofil-a (mg/m^3), dan Tinggi Permukaan Laut (m). Data yang digunakan dalam pengolahan spasial berasal dari hasil penginderaan jauh. Data pendukung lainnya yaitu, hasil wawancara dengan nelayan mengenai titik operasi alat tangkap di UPT PP Bulu-Tuban, UTP PP Mayangan-Probolinggo, UPT PP Muncar-Banyuwangi, dan PPN Prigi-Trenggalek.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi stok ikan tembang yang ditemukan di keempat perairan, khususnya di daerah Bulu-Tuban, Mayangan-Probolinggo, Muncar-Banyuwangi, dan Prigi-Trenggalek.
2. Untuk mengetahui karakteristik spasial dan temporal parameter oseanografi perairan di Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali dan Perairan Selatan Jawa Timur.
3. Untuk menduga adanya *barrier* (pembatas) yang ditemukan diantara keempat perairan yaitu Utara Jawa Timur, Selat Madura, Selat Bali dan Selatan Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta wawasan baru mengenai kondisi dan perbedaan karakteristik perairan berdasarkan parameter oseanografi di Jawa Timur.
2. Bagi nelayan, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kondisi perairan.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam pengelolaan ikan di Indonesia, khususnya di Perairan Jawa Timur.